

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah hal fisiologi yang di alami oleh perempuan yaitu mulai dari masa pembuahan (bertemunya sel sperma dan sel telur) sampai pertumbuhan janin yang berlangsung selama 280 hari atau 40 minggu. Kehamilan di bagi menjadi tiga trimester yaitu trimester pertama pada awal kehamilan sampai 12 minggu, trimester ke II usia kehamilan 13 sampai 27 minggu, dan trimester ke III pada usia 28 sampai 40 minggu (Gultom & Hutabarat, 2020). Selama masa ini ibu hamil akan mengalami beberapa perubahan yaitu perubahan fisiologis maupun perubahan psikologis. Perubahan fisiologis pada ibu hamil memerlukan adaptasi yang dapat mengakibatkan ketidaknyamanan selama kehamilan salah satunya adalah ketidaknyamanan sering membuang air kecil (BAK) (Sari *et al.*, 2022).

Ketidaknyamanan sering BAK pada wanita hamil disebabkan karena janin bertambah besar sehingga menekan kandung kemih, selain itu dikarenakan ginjal yang berkerja lebih berat berbeda dengan kinerja ginjal sebelum hamil (Sari *et al.*, 2022). Keluhan sering BAK yang di alami wanita hamil jika tidak segera di tangani dapat mengakibatkan gangguan istirahat karena sering merasa ingin BAK sehingga membuat istirahat ibu hamil terganggu, selain itu jika setelah buang air kecil tidak dikeringkan akan mengakibatkan vagina menjadi lembab sehingga bakteri dapat bertumbuh dengan cepat dan dapat mengakibatkan infeksi didaerah vagina (Pangestu *et al.*, 2023). Untuk menghindari hal tersebut maka perlu diberikan asuhan kebidanan berkesinambungan atau yang di sebut dengan *continuity of care (COC)*. Pelayanan berkesinambungan (*COC*) adalah pelayanan berkelanjutan yang terjadi antara bidan dan klien. Asuhan berkesinambungan bertujuan untuk memberikan pelayanan secara menyeluruh mulai dari masa prakonsepsi, awal kehamilan, masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus. Asuhan kebidanan

berkesinambungan (*continuity of care*) diawali dengan asuhan *antenatal care* (ANC), *intranatal care* (INC), *post natal care* (PNC), dan pemberian asuhan neonatus serta pelayanan KB yang berkualitas (Dartiwen & Nurhayati, 2019).

Saat melakukan penelitian pendahuluan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Appi Ammelia, peneliti menemukan bahwa Ny. F mengalami ketidaknyaman sering buang air kecil (BAK). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memberikan asuhan berkesinambungan (*COC*) pada Ny F umur 30 tahun G1P0A0 dengan usia kehamilan 38 minggu 6 hari.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny F di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Appi Ammelia Kasihan Bantul?”

C. Tujuan LTA

1. Tujuan umum

Mampu memberikan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan kepada Ny F di PMB Appi Ammelia sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan pendekatan asuhan kebidanan serta pendokumentasian tindakan dengan metode SOAP.

2. Tujuan khusus

- a. Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan (*COC*) kepada Ny F di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia Kasihan Bantul sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu memberikan asuhan persalinan pada Ny. F Primipara di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia kasihan bantul sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- c. Mampu memberikan asuhan bayi baru lahir pada Ny. F di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia Kasihan Bantul Yogyakarta.
- d. Mampu memberikan asuhan ibu nifas pada Ny. F di Praktik Mandiri Bidan Appi Amelia kasihan bantul Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari studi kasus yang saya ambil ini bisa menambah wawasan untuk mahasiswa maupun masyarakat.

2. Manfaat Aplikatif

a. Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa D3 kebidanan dalam memberikan pelayanan kesehatan secara optimal kepada masyarakat, khususnya ibu dan anak.

b. Institusi

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi teoritis dan aplikatif dalam asuhan kebidanan berkesinambungan.

c. Klien

Dari penelitian ini agar klien mendapatkan pelayanan kesehatan, khususnya pada pelayanan kebidanan secara komprehensif.